

kegiatan sehari mereka di peternakan yang termasuk sebagai kestabilan mereka. Lalu dengan gangguan satu kumpulan nazi, itulah yang membuat keluarga tersebut tidak stabil sehingga dapat mulailah *suspense* kepada korban.

Menurut Smith (2019) dalam bukunya berjudul *Hitchcock: Suspense, Humour, and Tone*, terdapat penjelasan dimana Hitchcock membagi tiga macam *suspense*, yaitu *Vicarious suspense*, *Shared suspense*, dan *Direct suspense*.

1. ***Vicarious Suspense*** merupakan tipe *suspense* yang terjadi dengan adanya informasi terhadap penonton mengenai tokoh yang tidak menyadari peristiwa yang sedang terjadi sehingga menciptakan emosi yang ekstrim terhadap tokoh tersebut.
2. ***Shared Suspense*** merupakan tipe *suspense* yang terjadi dengan membuat penonton merasa terlibat dengan tokoh sehingga memberikan informasi mengenai keadaan mental tokoh.
3. ***Direct Suspense*** merupakan tipe *suspense* dimana penonton secara langsung merasakan ketidakyakinan dalam dirinya sendiri, tanpa pengaruh dari tokoh.

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Sebagai karya tugas akhir, Penulis menciptakan sebuah *film Car Wash*, sebuah film pendek bergenre *murder mystery* dengan durasi 15 menit dengan tema iri dengki. Film ini memiliki hasil resolusi 4K untuk mempermudah proses *editing* dan agar terlihat bagus oleh penonton. Berikut adalah *logline* dan *statement* untuk film ini:

1. ***Logline*** : Mira, seorang pekerja yang ingin membereskan misteri pembunuhan bosnya. Karena polisi tidak di kontak dan dia tidak percaya dengan rekan kerjanya, maka dia harus membereskan secepatnya sebelum dirinya menjadi korban.

2. **Statement** : Status ekonomi sudah menjadi hal yang standar untuk hidup, terutama di Indonesia. Dikarenakan sebagian besar warga Indonesia tidak termasuk dalam kelas ekonomi tingkat tinggi, orang-orang rela melakukan hal buruk demi meningkatkan status ekonomi tersebut, seperti membunuh satu sama lain.

Konsep Karya

Dalam perencanaan konsep film *Car Wash*, Penulis beserta kru internal mengambil inspirasi dari film berjudul *Batman: The Dark Knight (2008)* karya Christopher Nolan dikarenakan dengan penulisan ceritanya memberikan inspirasi kepada *scriptwriter* untuk menceritakan film ini melalui pandangan protagonis dalam mengalami situasi yang sedang terjadi dunia yang dia alami.

Kru inti film *Car Wash* juga ingin menjelaskan garis besar penceritaannya, yaitu iri dengki berdasarkan beberapa *scene* dimana karakter Bayu sebagai antagonis pada film *Car Wash* diledak oleh rekan kerjanya karena penampilannya yang dibidang kurang, tidak memiliki pasangan, dan banyak ejekan lainnya.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
 1. Mencari referensi *shot*.
 2. Membuat *shotlist*.
 3. Simulasi *shot* menggunakan *Cinetracer*.
 4. Membahas budget untuk *equipment*.
 5. *Recce*.
 6. *Test cam*.
 7. *Storyboard*.
2. Produksi:
 1. Berdiskusi dengan *director* mengenai *shot* yang sudah direncanakan.
 2. Berdiskusi dengan *AD* untuk waktu yang dibutuhkan dalam mengambil setiap *shot*.

3. Bekerjasama dengan *camera assistant*, *gaffer*, dan *lighting assistant* agar *shot* yang direncanakan dapat dikabulkan.
4. *Rigging* kamera dan *lighting*.
5. Pengambilan gambar.
3. Pascaproduksi:
 1. Membantu mengatur urutan *shot* pada *scene* tertentu.
 2. Memandu pewarnaan dari *footage*.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Mira beserta rekan kerjanya, Danang, Dito, dan Bayu sedang melakukan pekerjaannya seperti biasa, pada waktu istirahat Bang Ali memberikan berita bahagia mengenai seorang investor yang memberi keuntungan ke perusahaan sehingga semuanya bergembira. Pada malam hari itu, Mira selesai membereskan ruang admin dan pada akhirnya kaget melihat mayat Bang Ali yang penuh dengan darah. Mira berteriak memanggil Danang, Dito, dan Bayu dan mereka berdiskusi kenapa bisa terjadi demikian dan apakah mayat Bang Ali dibiarkan saja atau disembunyikan.

Di malam yang sama, Danang merelakan diri untuk menjaga tempat cuci mobil tersebut sendirian namun pada akhirnya terbunuh juga. Beberapa jam berlalu menjadi pagi subuh, Mira dan Dito kembali ke tempat cuci mobil dan melihat mayat Danang. Pada pagi hari Pak Sofian datang menuju mereka untuk mengabarkan mereka harus keluar kota secepatnya, dengan seketika Pak Sofian menunjuk kepada Bayu sambil menceritakan apa yang Bayu lakukan di tempat cuci mobil tersebut tengah malam kemarin. Di detik itulah Mira dan Dito mengetahui Bayu adalah pembunuhnya, dan pada akhirnya hanya Bayu yang dapat pergi keluar dari tempat cuci mobil tersebut.